

KOPERASI DESA “CARA JITU MEMBANGUN PEREKONOMIAN DESA”

Wenni Anggita

Fakultas Ekonomi, Universitas Bangka Belitung wanggitha@gmail.com

ABSTRAK

Pedesaan dengan sektor pertanian sebagai komoditas utama memerlukan koperasi unit desa untuk dapat memberikan bimbingan teknis kepada petani yang masih menggunakan teknologi tradisional yaitu dengan mengadakan penyuluhan dan kursus bagi petani. Bimbingan dan penyuluhan bagi para petani sangat dibutuhkan karena untuk meningkatkan produksi hasil pertanian. Dengan adanya hal tersebut diharapkan tujuan akhirnya mampu meningkatkan kesejahteraan bagi petani yang ada wilayah pedesaan. Selain itu juga koperasi desa atau koperasi unit desa diharapkan dapat menjadi lembaga penjamin kesejahteraan petani.

Melalui kegiatan pengabdian yang dilakukan Universitas Bangka Belitung dalam hal secara spesifik melalui kegiatan KKN bekerjasama dengan Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Mikro dan Menengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Komunitas Bangun Desa Indonesia melakukan upaya-upaya pembentukan koperasi bagi desa. Penyuluhan serta sosialisasi kepada masyarakat untuk menjelaskan prinsip-prinsip Koperasi serta pentingnya Koperasi Desa.

Mahasiswa sebagai kaum muda yang intelektual dan sebagai *agent of change* seharusnya mempunyai peranan penting dalam masyarakat. Peranan tersebut harus diwujudkan

dengan sebuah pengaplikasian yang nyata. Kuliah Kerja Nyata XI Universitas Bangka Belitung dibidang tematik yang diselenggarakan di Desa Paya Benua yang merupakan daerah mata pencarian masyarakatnya petani ini bertujuan untuk membangun perekonomian desa melalui “Koperasi”. Metode pelaksanaan dilakukan melalui sosialisasi ke masyarakat dan ke sekolah sekitar dan langsung memberikan pendekatan langsung ke masyarakat yang dilaksanakan mulai 20 Juli sampai dengan 24 Agustus 2016.

Kata Kunci : Perekonomian Desa, Koperasi Desa

PENDAHULUAN

Desa Paya Benua dengan luas 60,75 KM². Penduduk dari Desa Paya Benua berjumlah 4.390 jiwa, terdiri dari 2.323 laki-laki dan 2.067 perempuan. Mata pencaharian penduduk di Kecamatan Mendo Barat adalah petani, nelayan, pedagang, dan buruh bangunan. Desa paya benua merupakan daerah mata pencarian masyarakatnya petani ada sebagian pegawai. Daerah tersebut merupakan terbanyak hutan, namun sekarang banyak yang mengambil hasil dari daerah hutan tersebut, oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab dari hasil menebangan liar yang tidak mempunyai izin penebangan terhadap pemerintah. Berdasarkan keunggulan potensi hutan yang masih

oleh Komunitas Peduli Bangsa, namun dikarenakan masalah pendanaan yang tidak memperkenankan adanya biaya untuk narasumber, maka kerjasama antara Dosen Pembimbing Lapangan dan Komunitas Peduli Bangsa tidak bisa dilaksanakan. Sehingga yang memberikan pembekalan kepada mahasiswa adalah perwakilan dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bangka.

Koperasi Desa

Sosialisasi Koperasi Desa di Desa Payabenua dilaksanakan oleh mahasiswa KKN XI Universitas Bangka Belitung pada tanggal 29 Juli 2016, sosialisasi dilangsungkan dari pukul 08.00 s/d 11.00

WIB. Sosialisasi dihadiri oleh Dinas Perindustrian, perdagangan, koperasi dan UKM Kabupaten Bangka yang sekaligus menjadi narasumber di acara tersebut,. Sosialisasi koperasi desa tersebut juga dihadiri oleh masyarakat desa dan perangkat desa payabenua.



Pendampingan Anggaran Dasar Rumah tangga desa Payabenua

Pendampingan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga dilaksanakan oleh KKN Universitas Bangka Belitung pada tanggal 8 Agustus

2016 dan dilangsungkan dari pukul 08.00 s.d 10.00. pendampingan tersebut dihadiri oleh para Koptan atau kelompok tani dan pendampingan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga desa tersebut juga dihadiri oleh perangkat desa payabenua.

Sosialisasi Tentang Pembibitan Unggul Dan Pembuatan Pupuk Organik dan Cara Mengatasi Penyakit Kuning pada Lada

Program ini di laksanakan pada hari Jum'at, 05 Agustus 2016 dan 19 Agustus 2016 dengan Pemateri oleh BPTP Pangkalpinang. Kelompok KKN Desa Paya Benua menjadikan Program Kerja Pertanian desa menjadi 2 tahap dikarenakan agar pendanaan yang telah diberikan kepada kelompok KKN Desa Paya Benua dapat terserap dengan efektif, efisien dan ekonomis. Hasil dari kegiatan ini harus tepat sasaran sehingga diharapkan mampu memberikan masukan kepada para petani dan GAPOKTAN. Sosialisasi ini di hadiri oleh Perangkat desa yaitu Kepala Desa, Ketua BPD (Badan Pengawas Desa), kelompok Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani) yang terdiri dari 28 anggota Gapoktan desa Paya Benua serta Kepanitiaan KKN UBB Payabenua. Dana yang digunakan untuk kegiatan ini adalah dana bantuan dari Bank Indonesia Cabang Bangka Belitung yang mana pihak Bank Indonesia Cabang Bangka Belitung secara spesifik memilih kegiatan sosialisasi pertanian ini dengan berasumsi bahwa pertanian adalah sektor utama penggerak perekonomian Bangka Belitung pada umumnya.



Pendampingan Pembukuan Desa
Pendampingan pembukuan desa dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 18 agustus sampai dengan 22 agustus 2016. pendampingan ini dihadiri oleh mahasiswa yang menjadi pendamping dan perangkat desa payabenua.



PROGRAM TAMBAHAN Jum'at Bersih dan Pengabdian

Kegiatan jum'at bersih ini merupakan kegiatan rutin setiap satu kali seminggu, dimana masyarakat desa payabenua melakukan gotong royong membersihkan desa baik di depan rumahnya sendiri maupun di tempat-tempat yang sering dikunjungi banyak orang seperti, masjid, balai desa, dan lain-lain. Pengabdian dilakukan setiap hari baik pengabdian di masyarakat sekitar maupun di sekolah-sekolah. Dimana pengabdian yang dilakukan selama satu bulan lebih terhitung 36 hari selama di desa payabenua banyak

melakukan banyak hal seperti, membantu memetik bibit padi, membantu menyemai bibit padi, serta kami pun ikut memetik cabai.



SIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata yang telah kami laksanakan di desa Payabenua telah sepenuhnya terealisasi dan dilakukan dengan baik. Kuliah Kerja Nyata yang telah dilakukan di desa Payabenua dilaksanakan selama 36 hari (satu bulan enam hari), dimulai dari tanggal 20 Juli sampai dengan 23 Agustus 2016. Adapun program yang telah dilaksanakan dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata di desa Payabenua adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi Koperasi Desa
2. Sosialisasi Anggaran Dasar Rumah tangga desa payabenua
3. Sosialisasi pertanian pembibitan unggul, pembuatan pupuk organic dan pengenalan penyakit kuning pada lada
4. Pendampingan Pembukuan Desa
5. Jum'at Bersih dan Pengabdian

SARAN

Berdasarkan pelaksanaan kuliah kerja nyata analisis yang dapat kami berikan adalah perbaikan struktur pemerintahan dalam desa yang belum maksimal untuk kebutuhan masyarakat yang berpotensi. Potensi

daerah desa payabenua pertanian, perkebunan dengan wilayah yang cukup luas dengan bantuan pemerintah yang baik yang dapat merespon kebutuhan masyarakat maka desa payabenua dapat menjadi desa yang mandiri dengan perekonomian yang stabil untuk membantu peningkatan wilayah Bangka Belitung. Dengan adanya Kuliah Kerja Nyata yang berikutnya kami merekomendasikan program koperasi yang berada di desa bisa semakin berkembang untuk kesejahteraan masyarakat sekitar. Rekomendasi untuk Universitas Bangka Belitung ketika tata kelola pendanaan dan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dapat sesuai dengan program dan kemampuan mahasiswa yang bisa memaksimalkan ilmu yang di dapat. Selanjutnya juga penentuan tempat KKN haruslah sesuai dengan situasi dan kondisi kebutuhan tempat tersebut akan sumberdaya. Manusia yang akan melaksanakan program tersebut dan tentunya tata kelola dan pengawasan yang lebih ketat oleh lembaga yang berwenang terhadap pelaksanaan KKN tersebut.

<https://www.lapor.go.id/pengaduan/1381676/permintaan-pengadaan-koperasi-desa.html>

DAFTAR PUSTAKA

Tambunan, Tulus. 2008. Prospek Perkembangan Koperasi di Indonesia ke depan: Masih Relevankah Koperasi di dalam Era Modernisasi Ekonomi. Penelitian Dosen. Juni, Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti.

UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa <http://koperasidesa.com/>

<http://aminjaya.desa.id/berita-pembentukan-koperasi-desa.html>